

## HUBUNGAN FASILITAS MENCUCI TANGAN TERHADAP ANGKA KOLONI KUMAN PADA PENJAMAH MAKANAN DI KANTIN UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK TAHUN 2014

Jenny Ismyati<sup>1</sup>; Agustina Arundina T.T<sup>2</sup>; Syarifah Nurul Yanti RSA<sup>3</sup>

### Intisari

**Latar Belakang:** Penyakit bawaan makanan merupakan masalah kesehatan yang besar di berbagai negara maju dan negara berkembang. Penjamah makanan mempunyai peran terhadap kemungkinan terjadinya kontaminasi pada makanan yang disajikan. Mencuci tangan adalah praktek yang diterima secara universal untuk mengurangi transmisi mikroorganisme patogen namun terdapat beberapa penghalang yang dapat memberikan dampak negatif pada aktivitas mencuci tangan salah satunya adalah fasilitas mencuci tangan yang tidak memadai.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara fasilitas mencuci tangan terhadap angka koloni kuman pada penjamah makanan.

**Metodologi:** Penelitian ini merupakan penelitian bersifat analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah 51 orang penjamah makanan. Fasilitas cuci tangan dinilai menggunakan lembar observasi sanitasi dari Dinas Kesehatan Kota Pontianak. Usap tangan dilakukan untuk menilai angka koloni kuman.

**Hasil:** Dua puluh empat orang (47,1%) penjamah makanan memiliki fasilitas mencuci tangan yang baik dan 27 (52,9%) orang penjamah makanan memiliki fasilitas mencuci tangan yang buruk. Sampel usap tangan 17 orang (33,3%) penjamah makanan dengan kategori bersih dan 34 orang (66,7%) dengan kategori kontaminasi.

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan fasilitas mencuci tangan terhadap angka koloni kuman pada penjamah makanan.

Kata kunci : Fasilitas Mencuci Tangan, Angka Koloni Kuman, Penjamah Makanan, Universitas Tanjungpura

---

- 1) Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat.
- 2) Departemen Kedokteran Komunitas, Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat.
- 3) Departemen Anatomi, Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat.

**ASSOCIATION BETWEEN HAND WASHING FACILITY  
AND TOTAL COLONY NUMBERS AMONG FOOD HANDLERS  
IN UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK CANTEENS  
IN 2014**

*Jenny Ismyati<sup>1</sup>; Agustina Arundina T.T<sup>2</sup>; Syarifah Nurul Yanti RSA<sup>3</sup>*

**Abstract**

**Background:** Food borne disease is significant health problem in several developed countries and many developing countries. Food handlers have key role to determine contamination of served food. Hand washing is an action agreed universally to decrease pathogen transmission but there are boundaries preventing food handlers to wash their hand one of them is inadequate hand wash facilities. **Objective:** The aim of this study was to find out association between hand washing facility and total colony numbers among food handlers. **Methods:** This research was an analytic study with cross sectional approach. Total number of sample were 51 food handlers. Hand washing facility was assessed by checklist from Dinas Kesehatan Kota Pontianak. Hand swab was conducted to determine total colony numbers. **Result:** Twenty four (47,1%) food handlers had good hand washing facility and 27 (52,9%) food handlers had poor hand washing facility. Seventeen (33,3%) hand swabs were categorized as clean and 34 (66,7%) hand swabs were categorized as contaminated. **Conclusion:** There were association between hand washing facility and total colony numbers among food handlers.

*Keyword: Hand washing facility, Total colony numbers, Food handlers, Universitas Tanjungpura*

---

- 1) *Medical School, Faculty of Medicine, Universitas Tanjungpura, Pontianak, West Kalimantan.*
- 2) *Department of Medical Community, Faculty of Medicine, Universitas Tanjungpura, Pontianak, West Kalimantan.*
- 3) *Department of Anatomy, Faculty of Medicine, Universitas Tanjungpura, Pontianak, West Kalimantan.*